

WARTA

The background of the entire page is a photograph of a church congregation. In the center, a person is glowing with a bright, golden light, representing Christ. Other people are visible in the foreground and background, some with hearts visible on their chests, suggesting a focus on the heart and faith.

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1031/THN XX/12 APRIL 2026

TEMA MINGGU INI:

CHRIST CENTERED

(Filipi 1 :21)

*"Mereka yang menjadikan Kristus sebagai pusat hidupnya tidak mencari tempat, kekayaan, atau harta benda apa pun, melainkan hanya Kristus."
- A.W. Tozer -*

GO BOGOR
"Spirit Of Discipleship"

**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan April 2026:

"GAYA HIDUP PELAYANAN"

Tema Mingguan April 2026 :

05 April : Victorious Life (1 Korintus 15:55-57).

12 April : Christ Centered (Filipi 1:21).

19 April : Tahan Uji (Yakobus 1:12).

26 April : Health for Ministry (1 Korintus 6:19-20).

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship

KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat equipping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini
di



Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

“Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger”

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH II tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- Perth - Jakarta
- Sydney - Bogor
- Melbourne - Balikpapan
- Singapore - Surabaya
- Denpasar - Tangerang

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
BOGOR 16121

Telp/Fax. 0251-8347556
email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs
Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : DANIEL II - HOSEA I**

Hari-hari ini bohong tidak lagi dianggap sebagai dosa. Orang menganggap bohong/ dusta adalah warna biasa dalam kehidupan ini, hanya kelemahan kecil, sehingga saat orang ada dalam keadaan terjepit, maka jalan keluar yang dianggap paling mudah dan tak beresiko adalah berbohong. Orang bahkan berkata itu sebagai bohong untuk kebaikan-bohong putih. Ini yang parahnya dunia ini. Makanya yang banyak terjadi adalah perselingkuhan, korupsi, hubungan seks diluar pernikahan, akhirnya pengkhianatan dalam keluarga terjadi. Alkitab tegas berkata, jika kamu berdusta, Iblis adalah bapamu, karena Iblis adalah bapa segala dusta. Saya percaya, hidup Kristen adalah hidup yang berkata ya di atas ya dan tidak di atas tidak sebab kita memiliki Allah yang tidak pernah berdusta. Waktu Allah menyatakan sesuatu, Dia menyatakannya dalam kebenaran, Allah itu ya dan amin. Waktu kita tahu bahwa Allah kita tidak pernah berdusta, berarti kita dapat sungguh- sungguh berharap kepada-Nya. Manusia tidak dapat kita andalkan karena manusia banyak melesetnya, banyak berdusta tetapi Allah dapat kita andalkan. Karena itu, orang-orang yang mengandalkan Tuhan akan terus naik, dipimpin-Nya menjadi kepala.

Allah memang tidak pernah berdusta, tetapi waktunya Dia mengerjakan mujizat dan janji, dikatakan; dan yang pada waktu yang dikehendaki-Nya telah menyatakan firman-Nya dalam pemberitaan Injil yang telah dipercayakan kepadaku sesuai dengan perintah Allah, Juruselamat kita. Surat ini ditulis oleh Paulus pada tahun 64, berarti saat tekanan demi tekanan sedang terjadi karena saat itu sedang dalam kekuasaan Kaisar Nero. Titus adalah seorang Yunani dan adalah buah pelayanan Paulus, yang kemudian menjadi rekan kerja Paulus. Surat ini Paulus sampaikan karena ia tidak tenang, ia tidak mendengar kabar tentang Titus, karena Paulus mengharapkan kabar tentang jemaat di Kreta. Karena itu, dengan surat ini Paulus mau menguatkan Titus untuk tetap kuat dalam menghadapi jemaat di Kreta karena kita punya Allah yang tidak pernah berdusta. Mengapa kita memiliki kepastian bahwa Allah tidak berdusta?

1. Karena keberadaan-Nya sebagai Yang Adil dan Benar.

Dusta bertentangan dengan hakekat Allah itu sendiri. Allah adalah Allah yang adil dan benar, karena itu sama sekali mustahil bagi-Nya untuk berdusta. Dalam diri-Nya tidak ada sedikit pun kebohongan, sebab keberadaan Allah justru menyatakan kebenaran yang sejati. Namun, realita di dunia sering kali berbeda-ada banyak orang yang mengaku sebagai hamba Tuhan, tetapi hidup dan tindakannya tidak mencerminkan seorang hamba Tuhan yang sejati.

2. Karena Ia mencintai kita.

Kalau seseorang mencintai tidak mungkin ia akan melukai, mengkhianati dan berdusta. Banyak orang berkata cintanya hanya lewat perkataannya, tetapi yang sebenarnya ia hidup dari dusta demi dusta. Cinta Allah bagi kita Ia buktikan dengan mengorbankan tubuh dan darah-Nya.

3. Karena Ia tidak dapat didesak dan terdesak oleh apapun dan siapapun.

Kadang kala seseorang itu berdusta karena merasa terjepit, tidak tahu lagi harus berbuat apa. Setan mau rancangan apapun dalam hidup kita. Tetapi Allah tidak pernah dapat didesak dan terdesak oleh apapun dan siapapun. Allah itu tetapi Tuhan yang akan mengerjakan kehendak-Nya tepat pada waktu yang dikehendaki-Nya.

4. Karena tidak ada kuasa yang dapat menghalangi rencana-Nya.

Kadang kala kita melihat hidup ini seperti setan begitu kuat mengganggu dan menekan. Saya mau ingatkan kembali bahwa tidak ada kuasa apapun yang dapat menghalangi rencana Allah dalam hidup kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA 2-4**

Ada dua hal berbahaya yang keluar dari mulut manusia, yaitu gosip dan fitnah. Keduanya sering berjalan beriringan-gosip biasanya mengandung fitnah, dan fitnah kerap menyebar melalui gosip. Padahal, Alkitab menegaskan bahwa hidup dan mati seseorang dikuasai oleh lidahnya. Firman Tuhan juga berkata, siapa yang ingin melihat hari-hari baik, hendaklah ia menjaga perkataannya dari segala yang jahat. Artinya, lidah kita berperan besar dalam menentukan apakah kita hidup dalam berkat atau kutuk, memiliki kawan atau musuh. Sayangnya, banyak orang masih saja hidup dalam gosip dan fitnah. Tren ini bahkan semakin nyata di zaman sekarang, sehingga tidak sedikit orang yang kecewa dan mundur dari pelayanan hanya karena gosip dan fitnah. Lebih menyedihkan lagi, banyak persaudaraan dan persahabatan hancur karenanya. Karena itu, sebagai orang percaya, kita harus belajar untuk tidak bergosip atau memfitnah, tetapi berhikmat dalam menyikapi setiap kabar. Dengarkan dengan hati-hati, selidiki lebih dahulu, lalu bawa dalam doa sambil meminta petunjuk Tuhan.

Dunia saat ini penuh dengan kesibukan. Namun, di tengah kesibukan itu, banyak orang justru melampirkan kepenatan dengan percakapan yang sia-sia dan tidak berguna. Padahal, di tengah beban hidup yang berat sekalipun, kita dipanggil untuk tetap mengucapkan kata-kata yang membangun, menguatkan, dan membawa damai sejahtera. Dari firman Tuhan ini kita belajar, salah satu senjata musuh untuk melemahkan gereja Tuhan adalah omongan yang sia-sia. Karena itu, Paulus mengingatkan dan meneguhkan Titus agar ia mengerti cara menghadapi perkataan yang tidak berguna tersebut. Bagaimana menghadapinya?

1. Memiliki kualitas hidup yang berkenan kepada Allah (ayat 9).

Meskipun orang mau bicara apapun terhadap kita, tetapi kalau kualitas hidup kita benar maka itu menjadi kekuatan kita untuk menghadapinya. Jangan berkata, tapi orang itu menyakiti hati saya! Hidup kita dulu, kualitas hidup kita dulu yang harus kita perhatikan. Jika memang omongan orang itu benar, artinya kita harus bertobat. Kalau kualitas hidup kita berkenan kepada Allah, orang mau bicara apapun tentang kita, kualitas hidup kita akan mengkatup mulut pemfitnah dan penyebar gosip tersebut.

2. Tidak memperdulikannya (ayat 11).

Orang-orang semacam itu harus ditutup mulutnya, karena mereka mengacau banyak keluarga dengan mengajarkan yang tidak-tidak untuk mendapat untung yang memalukan. Penggosip dan pemfitnah itu paling senang kalau ada respon dari yang dia fitnah. Dengan respon itu, dia akan punya bahan lain untuk menyebarkan gosip baru lagi.

3. Hadapi dalam ketegasan (ayat 12-13).

Ketegasan disini bukan kekerasan dan kekasaran, tetapi tegas. Maksudnya, kita tidak mempersoalkannya, tetapi ketika kita berhadapan dengannya, kita menegornya dengan kasih, jika perlu tanya, ada apa, apa persoalannya, apa yang bisa saya bantu! Lalu kita mulai sampaikan firman Tuhan.

4. Memegang kebenaran (ayat 14).

Kita harus teguh memegang kebenaran. Jangan dalam kebenaran. Roh Kudus menolong kita. memusingkan diri dengan gosip dan fitnah, fokus kita justru menjaga hidup kita.

5. Hidup tetap dalam kesucian (ayat 15).

Kalau kita hidup dalam kesucian maka pikiran kita juga akan bersih dan tenang. Hati dan pikiran yang suci, otomatis perkataan kita juga akan suci. Jangan terpengaruh dengan orang yang menggosip dan memfitnah kita. Apa yang lahir dari kesucian pasti menguatkan dan membawa damai sejahtera.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA 5-7**

Setiap orang butuh sehat. Karena itu secara jasmani butuh makanan dan minuman yang sehat, udara yang sehat dan segar bagi kebutuhan pertumbuhan tubuhnya. Begitupun bagi rohnya/jiwanya, membutuhkan makanan rohani yang sehat dan hubungan dengan Tuhan yang sehat, serta gereja untuk tempat bertumbuh yang sehat. Jika dia tidak mendapatkan ajaran yang sehat, maka imannya akan menjadi iman yang mudah goyah. Karena itu, ada banyak orang yang sudah bertahun-tahun beribadah tetapi imannya mudah sekali goyah. Apa saja yang termasuk ajaran yang tidak sehat? Contoh, ada apa-apa menganggap oh ada roh jahat, oh itu butuh pelepasan. Menggampangkan! Saya tidak berkata bahwa itu salah, karena orang yang terikat perlu dilepaskan, tetapi jangan suka menggampangkan dengan pelepasan saja. Selain itu kompromi. Merasa normal jika suka datang ke diskotik, minum mabuk. Saya percaya, ajaran sehat-ajaran yang murni yang berdasarkan firman Tuhan itu yang membuat kita bertumbuh, sehat dan kuat rohani kita. Paulus dengan tegas menasihati Titus: "Tetapi engkau, beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat." Pesan ini mengingatkan bahwa banyak orang selalu mencari- cari kesalahan, namun hanya ajaran yang sehatlah yang mampu membangun kehidupan pribadi, keluarga, pelayanan, dan jemaat. Dengan berpegang pada ajaran yang benar, jemaat akan menjadi kokoh sehingga tidak mudah disusupi dan diserang dengan ajaran sesat. Ajaran apa saja yang disebut ajaran yang sehat?

1. Ajaran yang menuntut pengorbanan.

Ajaran yang sehat bukan hanya menyenangkan telinga, tetapi menuntut pengorbanan. Seorang datang kepada Yesus dan berkata: Guru, aku mau ikut Engkau ke manapun Engkau pergi. Yesus berkata, serigala punya liang, burung di udara punya sarang, Anak Manusia tidak punya tempat untuk meletakkan kepalanya. Bahkan dalam kesempatan lain, Yesus berkata, kalau engkau mau mengikut Aku, maka engkau harus menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Aku. Dengan lain kata, ajaran sehat itu bukan hanya ajaran yang penuh janji-janji, tetapi ajaran yang menuntut pengorbanan karena tanpa pengorbanan kita tidak akan melihat janji-janji Tuhan digenapi.

2. Ajaran yang mengarah kepada Yesus.

Alkitab berkata: "Carilah dahulu Kerajaan Allah serta kebenaran-Nya, maka semuanya akan ditambahkan kepadamu." Ketika berbicara tentang Kerajaan Allah, kita memahami bahwa Kristus adalah Sang Raja. Itu berarti, saat hidup kita hanya terarah kepada Kristus, di sanalah kita mengalami pertolongan dan kuasa Tuhan. Sebab tidak seorang pun dapat datang kepada Bapa tanpa melalui Dia. Inilah yang disebut sebagai ajaran yang sehat-fokus hidup hanya kepada Kristus.

3. Ajaran yang menantang untuk meninggalkan dosa.

Sekalipun ada yang mengajarkan berkat dan kelimpahan, tanpa disertai ajakan meninggalkan dosa dan kebiasaan buruk, itu bukan ajaran sehat. Orang bisa salah paham bahwa hidup dalam dosa tetap diberkati. Setelah bertobat dan menerima Yesus, godaan dosa tetap ada, sebab Iblis berusaha menyesatkan. Karena itu, pertobatan harus kita hidupi setiap hari.

4. Ajaran yang membuat seseorang makin rohani.

Semakin hari semakin rohani, semakin hari semakin dekat dengan Tuhan, dan semakin hari semakin menjadi serupa dengan Kristus. Jika ajaran yang diterima membuat seseorang makin jauh dari Tuhan, maka itu bukan ajaran sehat tetapi ajaran yang sakit karena tidak membawa pertobatan, pertumbuhan dan kedewasaan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA 8-10**

Dimiliki dan memiliki adalah kebutuhan dasar setiap manusia. Misalnya, manusia perlu memiliki pasangan hidup, anak, pendidikan, rumah, dan rasa aman, sekaligus merasa dimiliki dan diterima dalam keluarga, gereja, pergaulan dan lingkungannya. Ketika seseorang memiliki dan dimiliki, hidupnya menjadi seimbang. Namun, sering kali yang terjadi, manusia merasa memiliki tetapi tidak dimiliki, sehingga mencari pelarian duniawi. Sebagai hamba Allah, saya hendak mengingatkan bahwa meski kita tidak selalu dimiliki atau memiliki, Kristus tetap milik kita. Kita memiliki Yesus dalam hidup kita dan kita dimiliki-Nya sepenuhnya, sehingga tidak perlu takut menghadapi apa pun. Dalam ayat-ayat ini, Paulus menjelaskan kepada Titus mengenai target Tuhan dalam pelayanan ini yaitu menguduskan bagi diri-Nya suatu umat kepunyaan-Nya sendiri, dan rajin berbuat baik. Berarti, Tuhan tidak puas hanya dengan memberkati kita anak-anak-Nya. Tuhan mau lebih dekat dengan kita bahkan mau menyatu dengan kita. Karena itu, Alkitab berkata, Aku pergi ke sorga untuk menyediakan tempat bagimu, dan Aku akan datang kembali supaya di tempat dimana Aku berada, kamupun berada sampai selama-lamanya. Pertanyaannya, apa ciri-ciri sebagai umat kepunyaan Tuhan?

1. Diselamatkan dalam kasih karunia (ayat 11).

Firman Tuhan berkata: Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata. Keselamatan itu dimulai dari Allah, kemudian kita menanggapi keselamatan dari Allah. Kita menjadi umat-Nya, bukan karena kita punya agama. Ada orang beragama tetapi tidak hidup dalam iman dan hidupnya tidak selamat karena hidupnya hanya berdasarkan hawa dengan hidup berkenan kepada Tuhan. nafsu, pikiran dan ide manusia. Karena itu, kita harus menanggapi kasih karunia Tuhan dengan hidup berkenan di hadapan Tuhan.

2. Dididik untuk meninggalkan kefasikan (ayat 12).

Allah tidak hanya menyelamatkan kita; setelah kita menerima kasih karunia keselamatan, kita dididik agar semakin hari semakin serupa dengan Kristus. Banyak orang ingin meninggalkan dosa, tetapi dosa masih menguasainya. Karena itu, proses pendidikan rohani ini sangat penting agar kita sungguh-sungguh mampu meninggalkan segala kefasikan dalam hidup kita.

3. Senantiasa hidup bijaksana, adil dan beribadah (ayat 12).

Kehidupan Kristen bukan hanya meninggalkan kefasikan, tetapi juga menanggalkan segala keinginan duniawi. Kita dipanggil untuk hidup bijaksana, adil, dan beribadah di tengah dunia. Bijaksana berarti memahami kehendak Allah dan menjalankan tanggung jawab kita, sementara adil berarti berlaku benar terhadap sesama. Semua yang kita lakukan seharusnya menjadi ibadah yang menyenangkan hati Allah.

4. Senantiasa menantikan kemuliaan Allah (ayat 13).

Ada banyak orang hanya senang menantikan berkat Allah. Tujuannya untuk sukses, kaya dan sehat. Menantikan kemuliaan Allah berarti menjadi satu dengan Allah. Seorang yang hidup dalam kemuliaan Allah berarti dia menikmati damai sejahtera Allah dan bersyukur senantiasa. Allah dalam kemuliaan-Nya ingin membagikan kemuliaan-Nya kepada kita.

5. Senantiasa memberikan kasih, kemurahan dan kuasa Tuhan (ayat 15).

Firman Tuhan berkata: Beritakanlah semuanya itu, nasihatilah dan yakinkanlah orang dengan segala kewibawaanmu. Janganlah ada orang yang menganggap engkau rendah. Kita memberitakan semua itu dalam kehidupan keseharian kita melalui perkataan dan perbuatan kita sehingga melalui itu, nama Yesus dimuliakan, orang menjadi percaya, memiliki dan dimiliki oleh Kristus.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA II-13**

Dalam kehidupan ini, ada orang-orang yang senang hidup dengan nostalgia (dulu). Tetapi ada orang-orang yang tidak peduli dengan dulu, baginya yang penting adalah nanti; nanti saya akan begini dan buat begini, padahal dia sendiri tidak berbuat apa-apa. Saya menyebutnya sebagai orang yang hidup dalam dunia khayal. Ada orang yang hidup hari ini, masa bodo dengan hari kemarin dan esok, karena baginya yang penting adalah hari ini dulu. Saya percaya, manusia memang tidak dapat dipisahkan dari masa atau zaman ini, dari sejarahnya. Ada dulu, hari ini dan hari esok. Ketiganya adalah baik namun tidak berdiri sendiri. Ada orang yang ingin melupakan masa lalunya karena baginya terlalu sakit dan pahit. Tetapi ada juga orang yang masih terikat dengan masa lalunya, sehingga ia hidup dengan trauma. Dia hidup hari ini dengan pemikiran hari kemarin. Setiap orang ada hari dulunya dan juga hari sekarang. Tinggal bagaimana kita belajar mengalami manfaat positifnya, menatap hari esok, dan tekun menjalani hari ini kita. Saya percaya orang-orang seperti itu akan sukses di kemudian hari.

Paulus mengingatkan Titus dan kita juga di masa kini bahwa dahulu kita pun pernah hidup dalam ketidaktahuan, keras kepala, dan tersesat. Kita diperbudak oleh hawa nafsu dan berbagai keinginan, serta menjalani hidup yang tidak baik, iri hati, dan benci, sehingga saling bermusuhan satu sama lain. Namun, ketika kasih dan kebaikan Allah, Sang Juruselamat, dinyatakan kepada manusia, Ia mencurahkan rahmat-Nya kepada kita melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita. Karena itu, ada beberapa hal penting yang perlu kita perhatikan dalam keseharian hidup kita.

1. Dulu dan Sekarang harus berbeda.

Jika kita melihat masa lalu kita yang gelap dan jahat, penuh dengan berbagai dosa, tetapi kini sudah berubah, itu adalah hal yang baik. Yang berbahaya justru bila hari ini kita hidup lebih buruk, salah, dan tidak baik dibandingkan masa lalu kita. Hidup kita seharusnya semakin baik, semakin rohani, dan semakin dekat dengan Tuhan. Perbedaan itu bukan sekedar berbeda, melainkan perubahan yang membawa kita semakin berkenan kepada-Nya. Tuhan tidak menaruh perhatian pada masa lalu kita, tetapi pada kehidupan kita hari ini dan masa depan kita yang penuh harapan bersama Dia.

2. Keberadaan kita dulu tidak boleh mengikat kita sekarang, karena keadaan dulu harus menjadi pelajaran.

Keadaan dulu kita harus menjadi pelajaran kehidupan kita. Jangan hidup dengan trauma masa lalu. Kita hidup di hari ini, jangan diikat lagi dengan pengalaman pahit hari kemarin kita. Allah turut bekerja di dalam segala perkara, berarti Allah bekerja dalam keadaan yang menyenangkan bahkan yang menyakitkan kita, untuk mendatangkan kebaikan bagi orang-orang yang mengasihi Dia. Kita akan berjalan dari kemenangan lepas kemenangan dalam Kristus.

3. Sekarang kita harus selalu dibaharui oleh Roh Kudus (ayat 5).

Sekarang kita harus dibaharui oleh Roh Kudus karena Tuhan punya target dalam hidup kita yaitu menjadi mempelai Kristus yang tidak bercacat cela. Berarti makin hari kita makin dewasa, makin serupa dengan Kristus, berkenan di hati Tuhan, semakin dekat dengan firman Tuhan agar Roh Kudus menuntun kita untuk mencapai kehendak Allah yang sempurna.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA 14 - YODEL 2**

Saya membagi hidup ini dalam tiga kelompok besar; orang-orang yang lari dari persoalan, orang-orang yang menghadapi persoalannya karena dia tahu ada Tuhan yang memberikan kekuatan baginya, dan ada orang-orang yang suka mencari-cari persoalan. Setiap kali melihat seseorang, yang dilihatnya adalah kekurangan dan kelemahannya. Orang-orang yang seperti ini merasa hidupnya tidak bahagia. Tetapi sebetulnya bukan hidupnya yang tidak bahagia. Dia yang membuat hidupnya sendiri tidak bahagia. Dunia hari-hari ini penuh dengan orang-orang yang mencari-cari persoalan, padahal hidup ini sendiri sudah keras dan sukar. Kita yang harusnya menyelesaikan semua persoalan-persoalan kita dengan iman. Jangan mencari-cari persoalan baru. Biarlah dengan persoalan-persoalan besar kita melihatnya dengan kacamata iman, maka persoalan besar menjadi kecil, dan persoalan kecil menjadi tidak ada lagi karena kita tahu Tuhan mengajar dan mendidik kita untuk kebaikan. Tetapi, kalau kacamata kita adalah kekuatiran, maka kita akan menjadi orang yang mencari-cari persoalan dan akhirnya terbelenggu dengan berbagai persoalan.

Jika kita perhatikan dan dengan hati yang terbuka, kita semua setuju bahwa persoalan-persoalan yang terjadi baik dalam pelayanan atau dalam keluarga sebetulnya bukan persoalan yang prinsip. Kadang kala persoalan-persoalan yang kecil, yang dicari-cari dan dibesar-besarkan, akhirnya mendatangkan sesuatu yang mengecewakan. Tetapi kita belajar dalam iman untuk menanggung segala perkara, sabar dan tekun, sehingga kita tidak tertipu dengan Iblis melalui persoalan yang dicari-cari.

Perikop ini adalah bagian terakhir dari surat Paulus kepada Titus. Paulus menjelaskan berbagai tugas yang penting yang harus dihadapinya bahkan target luar biasa yang Tuhan kehendaki dalam kehidupan mereka yaitu berbuah dan menyatakan kemuliaan Tuhan, melihat hal-hal yang dahsyat dan mengabarkan terang Kristus bagi banyak orang. Satu nasihat penting yang Paulus sampaikan yaitu hindari persoalan yang dicari-cari, karena semua itu tidak berguna dan sia-sia belaka. Apa itu persoalan yang dicari-cari?

1. Persoalan kecil yang dibesar-besarkan.

Persoalannya sebetulnya sederhana dan jalan penyelesaiannya juga hanya butuh komunikasi yang baik, kesiapan untuk menerima kritik dan melihat setiap persoalan sebagai proses pendewasaan.

2. Persoalan hidup yang dihadapi dengan pikiran-pikiran negatif.

Sebenarnya tidak seburuk yang dipikirkan, tetapi dipikirkan yang negatif. Ayub berkata, apa yang aku pikirkan itu yang terjadi. Belajar berpikir positif dalam setiap persoalan hidup.

3. Persoalan hidup yang sebetulnya tidak perlu terjadi, namun kebodohan kita yang menjadi penyebabnya.

Ada persoalan-persoalan yang sebenarnya tidak perlu terjadi tetapi karena kita salah memahami kehendak Allah, kita berjalan dengan emosi dan hawa nafsu daging kita, tidak berjalan dalam tuntunan Roh Kudus, akhirnya persoalan demi persoalan pun terjadi. Bukankah itu adalah kebodohan kita!

4. Persoalan hidup yang terjadi karena Keputusan yang keliru.

Banyak persoalan terjadi dalam hidup kita, sebetulnya bukan karena setan atau perlakuan buruk orang lain, tetapi karena kita seringkali mengandalkan kekuatan kita sendiri, tidak berserah pada Tuhan dan memohon petunjuk Tuhan. Saya percaya, selama kita memohon petunjuk Tuhan-selama kita memohon tuntunan Roh Kudus, maka kita dituntun-Nya mengambil Keputusan yang benar dan kita akan melihat kemuliaan Tuhan nyata dan kuasa Tuhan terjadi. Kita menjadi orang yang menghadapi persoalan, menyelesaikan persoalan dan melihat kemuliaan Tuhan dibalik persoalan yang terjadi.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : YOEL 3 - AMOS 2**

Hidup yang paling indah adalah hidup yang bebas dari hukuman. Sebaliknya, hidup yang paling menekan adalah ketika seseorang dikejar-kejar oleh hukuman. melarikan diri dari penjara-hidupnya tidak akan berhasil, karena ia sadar akan Bayangkan seorang yang dikejar penagih hutang atau seorang tahanan yang kesalahannya dan selalu merasa terancam oleh hukuman yang menanti. Namun, ketika seorang narapidana mendengar putusan bahwa ia dibebaskan dari hukuman, tentu hatinya akan meluap dengan sukacita. Demikian juga dengan kita. Dahulu kita adalah hukuman, layak dilempar dari hadirat Allah dan dibuang ke neraka, tempat penghukuman kekal. Tetapi di atas kayu salib, Yesus berkata, "Sudah selesai." Melalui darah-Nya yang tumpah, kita dibebaskan dari hukuman kekal dan diselamatkan dari kebinasaan. Itulah anugerah terbesar-hidup dalam kebebasan yang sejati, karena Kristus telah menanggung hukuman yang seharusnya kita terima.

Surat Filemon ini adalah kitab yang spesifik, ditulis oleh Paulus sekitar tahun 60-61 kepada seorang kaya yang memiliki beberapa orang budak, yaitu Filemon. Filemon tinggal di Kolose dan menerima keselamatan melalui pelayanan Paulus di Kolose. Namun Filemon ini memiliki masalah karena salah seorang hambanya yaitu Onesimus berbuat sesuatu yang jahat terhadapnya bahkan mencuri barang-barang miliknya. Diperkirakan, itulah saatnya Onesimus menerima keselamatan melalui pelayanan Paulus. Kemudian dalam perjalanan selanjutnya, Paulus ditangkap di Roma. Di Roma ini Paulus bertemu dengan Onesimus. Dalam percakapannya, Paulus tahu Onesimus ditangkap karena perbuatan salahnya terhadap Filemon. Paulus mulai membimbing dia untuk bertobat menerima Kristus. Karena itu, dalam surat ini Paulus mau menggugah hati Filemon untuk dapat menerima kembali Onesimus yang walaupun telah bersalah namun sekarang sudah bertobat. Karena itu, Paulus dalam suratnya menekankan statusnya sebagai orang hukuman. Dengan lain kata, kita semua sebenarnya adalah orang-orang hukuman. Mengapa kita orang hukuman?

1. Karena dosa menuntun kita pada hukuman.

Betul di bagian tertentu, sebagian kita benar, tetapi di bagian lain kita juga adalah orang-orang yang berdosa, orang-orang yang bersalah. Tidak ada seorangpun yang dapat menyelesaikan dosa kecuali anugerah Allah. Jadi, kita adalah orang-orang yang dihukum, kecuali di dalam Kristus, kita dibebaskan. Roma 8:1 berkata: Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Dosa menuntun kita pada hukuman, tetapi Yesus menuntun kita pada kemuliaan.

2. Karena tanpa darah Yesus, hukuman kita tidak dapat dibatalkan.

Saudara boleh melakukan amal, ibadah dan perbuatan baik, tetapi hukuman kita tidak dapat dibatalkan kecuali oleh darah Yesus. Makanya di atas kayu salib Yesus berkata, sudah selesai. Karena itu, setiap orang yang telah menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, hidupnya sudah ditebus, tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

3. Karena tanpa mau berbalik dari jalan yang jahat, hukuman akan terus mengikat.

Setelah kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru selamat, setelah kita ditebus dengan darah Yesus, kita harus berbalik dari jalan-jalan kita yang jahat, selanjutnya kita bersyukur, mengasihi Yesus, taat pada perintah Tuhan, dan menjadi pekerja keras bagi Tuhan kita, karena kita tahu tadinya kita adalah orang-orang hukuman, tetapi sekarang telah diselamatkan karena kasih dan anugerah Tuhan.



KESAKSIAN 2026



Kehidupan yang berpusat pada Tuhan Yesus Kristus telah mengubah orientasi hidup saya, melunakkan hati yang keras, meruntuhkan keangkuhan dan keegoisan saya. Kasih Kristus mengajarkan tentang kerendahan hati ketulusan dan keikhlasan. Dalam pelayanan saya harus mengenakan karakter Kristus, karena kesabaran saya terbatas namun ketika kita mengenakan karakter Kristus, kesabaran itu selalu memuai, melebar. Satu hal harus disadari bahwa Tuhan tidak pernah mengubah karakter, kita harus berubah atas kesadaran dan kehendak sendiri. Tapi Tuhan menyediakan medianya untuk kita berubah. GBU.

-Bpk. Christian (Area GO Family)-





Aku tidak tumbuh di lingkungan dan keluarga yang ideal, jadi dulu sempat struggle dengan rasa percaya diri dan cenderung jadi people pleaser. Tapi sejak aku kenal Tuhan dan belajar menempatkan Kristus sebagai pusat hidupku, aku belajar bahwa nilai diri bukan dari masa lalu, pencapaian, atau pendapat orang, tapi dari apa yang Tuhan katakan. Aku menjadi lebih tenang, dan lebih berani melangkah. Aku belajar, bahwa menjalani hidup bukan lagi untuk diri sendiri, tapi untuk Kristus. Jadi apapun yang terjadi ke depan, aku percaya tetap ada tujuan dan pengharapan di dalam Dia. GBU.

- Ika (Area GO Pro) -

KESAKSIAN

2026



Menjadikan Kristus sebagai pusat hidup, telah membentuk saya sebagai pribadi yang tidak lagi mengutamakan diri sendiri, tetapi apa yang menjadi kepentingan Tuhan. Menjalani setiap proses kehidupan yang terkadang ada tantangan tidak membuat saya takut. Saya tetap percaya bahwa Tuhan ada di dalam saya, bersama saya, dan melangkah di depan saya. Yang perlu saya lakukan adalah mengikut DIA dan terus tertanam di dalam DIA. Karena hanya Kristus yang menjadi Sumber kekuatan dan hidup saya. GBU.

- Santo (Area GO Students) -



Saya sangat mengagumi gagasan tentang 'kehidupan yang berpusat pada Kristus' dan mengagumi mereka yang tampaknya menjalaninya dengan mudah. Tapi saya menyadari bahwa ini bukan tentang menjadi 'lebih baik' daripada orang lain. Kita semua sedang dalam perjalanan, dan kita semua berusaha untuk menjadi lebih seperti Kristus bersama-sama. Saya telah belajar bahwa ini bukan tentang menjadi 'sempurna,' tetapi tentang menjaga Kristus di pusat segala sesuatu yang kita lakukan. God bless always.

- Iva (Area GO TNT) -

REUNGAN

Minggu ke 2 April 2026

"Karena bagiku hidup adalah Kristus
dan mati adalah keuntungan."

- Filipi 1:21 -

Ayat hafalan minggu ini



CHRIST CENTERED

FILIPPI 1:21



Tema APRIL 2026:

"GAYA HIDUP PELAYANAN"

05 April : Victorious Life (1 Korintus 15:55-57).

12 April : Christ Centered (Filipi 1:21).

19 April : Tahan Uji (Yakobus 1:12).

26 April : Health for Ministry (1 Korintus 6:19-20).





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 13 APRIL 2026



KESEPAKATAN YANG SEBENARNYA

Lalu Hizkia memalingkan mukanya ke arah dinding dan ia berdoa kepada Tuhan. Ia berkata: "Ah Tuhan, ingatlah kiranya, bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan dengan tulus hati dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu." Kemudian menangislah Hizkia dengan sangat.

(YESAYA 38:2-3)

Ada kalimat takhayul seperti "Berjalanlah di jalan yang rusak, maka kamu akan menghancurkan ibumu." "Telanlah permen karet, maka itu akan tertinggal di perutmu selama tujuh tahun."

Apa persamaan arti dari kalimat-kalimat itu? Semuanya hanyalah dongeng orangtua atau takhayul yang diperkatakan dari generasi ke generasi, dan itu tidak benar. Raja Hizkia mungkin mendengar dongeng orangtua seperti ini waktu dia sedang sakit parah. Untungnya, dia lebih memilih untuk datang kepada Tuhan daripada percaya pada takhayul, dan meminta Tuhan untuk memperpanjang hidupnya. Dan Tuhan mengabulkannya! Hizkia bukan saja hidup lima belas tahun lagi, tetapi dia juga terlindungi dari tangan raja Asyur (Yesaya 38:5-6).

Bagi orang-orang yang tidak mengenal Tuhan, doa itu dianggap aneh, seperti dongeng orangtua tadi. Tetapi mereka mungkin saja berkata, "Hei, kamu percaya pada hal yang tidak kelihatan, dengarkan saja apa kata hatimu atau perkatakan dengan keras, terjawab tidak?" Kedengarannya sangat aneh, bukan?

Doa itu bukan jaringan komunikasi magis, tetapi sebuah komunikasi supernatural dengan Bapa di surga yang hidup dan bernapas, yang akan menjawab doa-doa. Doa itu nyata dan akan bekerja.

DOA!

Aku sangat gembira mengetahui kalau Tuhan mendengarkan aku, bahkan saat ini. Terima kasih Tuhan, karena Engkau telah mendengar doa-doaku. Berilah aku kesempatan untuk menunjukkan kehebatan-Mu kepada teman-temanku.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 14 APRIL 2026



MENJADI DIRI SENDIRI

**Celakalah orang yang berbantah dengan Pembentuknya... Adakah tanah liat berkata kepada pembentuknya: "Apakah yang kau buat?"
(YESAYA 45:9A)**

Apakah kamu pernah ingin seperti orang lain? Mungkin anak lain kelihatannya lebih pintar, kuat, atau lebih lucu. Atau mungkin kamu ingin lebih tua, kuat, dan lebih cantik. Coba tebak! Kamu hanya akan membuat Tuhan senang kalau kamu menjadi dirimu sendiri. Kamu tidak memuliakan Tuhan dengan menyembunyikan kemampuanmu atau dengan mencoba menjadi orang lain. Setiap kamu tidak suka dengan bagian dari dirimu, kamu sedang menolak hikmat dan tujuan Tuhan dalam menciptakan kamu.

Seperti orangtua yang bangga, Tuhan senang melihat kamu memakai talenta dan kemampuan yang diberikan-Nya kepadamu. Tuhan memberikan hal-hal yang berbeda kepada setiap orang untuk Dia nikmati.

Dia membuat beberapa orang atletis dan beberapa orang berjiwa ilmuwan. Dia juga menciptakan orang-orang yang pendiam dan cerewet. Kamu mungkin luar biasa di bidang seni atau matematika atau mendengarkan atau apa pun itu dari beribu kecakapan yang ada. Semua kemampuanmu menyenangkan Tuhan. Jadilah dirimu sendiri.

DOA!

Tuhan, aku bisa lupa mengapa aku ini istimewa dan berharap jadi orang lain. Di saat-saat seperti itu, tolong ingatkan aku bahwa Engkau mengasihiku sebagai diriku sendiri.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 15 APRIL 2026



PENCIPTA MUSIK

**Hai segala bangsa, bertepuk tanganlah, eluk-elukanlah Allah dengan sorak-sorai!
Bermazmurlah bagi Allah, bermazmurlah, bermazmurlah bagi Raja kita,
bermazmurlah!
(MAZMUR 47:1, 6)**

Seruling adalah alat musik tertua di dunia yang dibuat dari tulang. Ribuan tahun umurnya, seruling dari tulang ini menunjukkan sudah berapa lama musik, ritme, dan tarian dikenal manusia. Bisa saja band favorit kamu memainkan instrumen yang aslinya berasal dari instrumen sederhana yang digunakan pada masa Alkitab, seperti kecapi dan seruling. Orang yang hidup di zaman Perjanjian Lama menyukai musik. Beberapa dari alat musik mereka masih dimainkan sampai sekarang, yaitu seruling, harpa, perkusi, terompet, dan gitar. Mereka menciptakan lagu saat itu juga ketika ada kejadian yang indah atau menyanyi saat ada yang meninggal. Para raja dan ratu mempunyai pemain musik dan penyanyi yang bermain di istana. Kitab Mazmur sebagian besar adalah lagu-lagu yang diciptakan oleh raja Daud.

Musik adalah pemberian yang indah. Ibadah di gereja selalu ada nyanyian, dan malaikat di surga juga memainkan musik untuk Tuhan. Jadi, kalau kamu suka musik atau bermain alat musik, jangan berhenti. Menyanyi itu membawa sukacita bagi orang lain dan juga Tuhan. Menyanyi juga bisa mengubah perasaanmu (Daud bermain musik untuk menenangkan Raja Saul) dan membantu kamu belajar. Teruslah mainkan irama dalam hidupmu.

DOA!

Tuhan, aku melihat kalau musik itu penting bagi-Mu. Aku ingin semua nyanyian dan musikku untuk memuliakan-Mu dan membawa sukacita.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 16 APRIL 2026



DI MANA PUN

**Kemana aku dapat pergi menjauhi Roh-Mu, kemana aku dapat lari dari hadapan-Mu? Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situ pun Engkau.
(MAZMUR 139:7-8)**

Dunia ini adalah tempat yang super besar. Kalau kamu mulai dari equator, kakimu akan berjalan (dan berenang!) hampir sejauh dua puluh lima ribu mil untuk sampai kembali ke tempat kamu mulai berjalan di Amerika. Faktanya, bumi cukup besar untuk memuat sembilan puluh lima juta lapangan sepakbola (wah, itu banyak sekali!) Kamu bisa menghabiskan waktu jalan-jalan seumur hidup dan masih belum sampai ke semua negara, gunung, padang pasir, kota, dan hutan. Namun seberapa besarnya pun bumi ini, tetap tidak bisa menjauhkan kamu dari kehadiran Tuhan.

Pikiran Raja Daud mengembara ke arah ini, saat dia menggembalakan domba atau sedang bersantai di atap istananya. Dia mungkin berpikir, "Kalau aku bisa merasakan kehadiran Tuhan di sana, adakah tempat di mana Dia tidak terjangkau? Bisakah seseorang lari dari Tuhan?" TIDAK!

Ada orang-orang yang berpikir kalau Tuhan hanya ada di gereja, sehingga mereka mencoba untuk lari daripada-Nya. Mereka menyibukkan diri di kantor, sekolah, atau dengan hobinya. Tetapi seperti yang ditunjukkan oleh Daud, taktik itu tidak akan berhasil.

Kamu bisa jadi seorang astronot terbang ke bulan atau dengan kapal selam menjelajahi dalamnya samudera, tetap saja Tuhan ada di sana. Jadi, bereksplorasilah dengan bumi dan galaksi, karena kemana pun kamu pergi, Allah akan ada bersamamu.

DOA!

Tuhan aku suka membayangkan tempat-tempat yang akan aku datang
suatu hari nanti. Dunia ini begitu hebat! Tetapi begitu menyenangkan
mengetahui Engkau selalu bersamaku. Terima kasih karena telah menjaga
dan membimbing aku.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 17 APRIL 2026



TEMAN SELAMANYA

**Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.
(YOHANES 15:15B)**

Dalam kitab Kejadian, Adam dan Hawa berkawan baik dengan Tuhan. Mereka tidak punya bait suci atau gereja ke mana mereka bisa pergi untuk berjumpa dengan Tuhan. Mereka menghabiskan waktu bersama Tuhan setiap hari. Mereka begitu suka kepada Tuhan, dan begitu pun Tuhan kepada mereka. Itulah persahabatan yang Tuhan inginkan dari kamu.

Tetapi setelah manusia jatuh ke dalam dosa (Kejadian 3), Adam dan Hawa kehilangan persahabatan dengan Bapa mereka. Hanya beberapa orang di masa Perjanjian Lama yang diberi hak istimewa untuk bersahabat dengan Tuhan. Musa dan Abraham disebut teman Allah, Daud dinamakan orang yang berkenan di hati Allah. Ayub, Henokh, dan Nuh bergaul erat dengan Tuhan.

Ketika Yesus datang ke dunia ini, Dia mengubah situasi. Dia menebus dosa-dosa manusia di kayu salib, sehingga orang-orang bisa langsung berkomunikasi dengan Tuhan kembali. Jadi kamu bisa bersahabat dengan Tuhan seperti Adam dan Hawa dulu sebelum kejatuhan mereka. Ini akan menjadi hal yang paling indah yang kamu miliki.

DOA!

Tuhan, terima kasih karena sudah menjadi temanku. Ajariah aku untuk dapat menjadi teman yang baik bagi orang lain seperti Engkau telah menjadi Teman yang baik bagiku.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 18 APRIL 2026



KASIH TUHAN

**Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi.
(1 YOHANES 4:11)**

Dalam beberapa cara, mengasihi Tuhan adalah hal yang paling mudah di dunia ini. Dia sangat bisa dipercaya, menjaga kita, menginginkan yang terbaik untuk kita, dan mengasihi kita sepenuhnya. Sebelum kita meminta sekalipun, Dia telah mengorbankan Anak terkasih-Nya untuk menyelamatkan kita.

Mengasihi orang yang tidak baik itu sulit. Tidak seperti Tuhan, mereka bisa mendua hati, jahat, menyakiti, sombong, dan lebih mementingkan diri daripada mau berkorban. Pikirkan salib di mana Yesus mati. Salib mempunyai sisi vertikal dan horizontal yang membentuk persilangan. Allah ingin kita mengasihi Tuhan (garis vertikal) dan sesama (garis horizontal).

Memang sulit untuk melakukannya sampai kamu melihat teladan Yesus ketika Dia hidup di bumi ini. Dia menunjukkan bagaimana melakukan itu dan seperti apa kelihatannya "menegal dan percaya akan kasih Allah kepada kita" (1 Yohanes 4:16). Dan Dia memberikan Roh Kudus untuk menolong kita melakukannya. Bergaul erat dengan Tuhan akan membuat kita bisa melakukannya.

DOA!

Tuhan, ajarilah aku untuk mengasihi seperti Yesus. Terima kasih untuk Roh Kudus yang akan membantuku melakukan hal itu.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 19 APRIL 2026



APAKAH AKU MENGENALMU?

Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang di situ kepadanya: "Bukankah engkau juga seorang murid-Nya?" Ia menyangkal, katanya: "Bukan." Kata seorang hamba Imam Besar, seorang keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus: "Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Dia?" Maka Petrus menyangkalnya pula dan ketika itu berkokoklah ayam. (YOHANES 18:25-27)

Pernahkah kamu secara pelan-pelan menghindar dari seorang teman saat dia mendapat kesulitan atau membuat keributan atau mengatakan sesuatu yang bodoh saat ada banyak orang?

Petrus, salah satu sahabat Yesus, melakukan itu. Dia bukan menghindar, tetapi dia menyangkal kalau dia mengenal Yesus. Pengecut ya!

Bagaimana perasaanmu kalau temanmu seperti Simon Petrus. Aduh! Sakit sekali rasanya. Petrus sudah tahu kalau Yesus adalah Anak Allah, tetapi dia takut mengakuinya. Meskipun perasaan Yesus mungkin sakit mendengar Petrus menyangkal-Nya, tetapi Yesus memaafkan Petrus. Mereka tetap berteman.

Di kemudian hari, Petrus bisa mengatasi rasa takutnya dan dengan berani berbicara tentang Yesus Kristus. Merasa takut itu normal. Tidak perlu kaget kalau kamu takut mengaku kepada beberapa teman atau malu ketahuan pergi ke gereja. Inilah kebenaran yang akan mengejar kamu: Tidak ada yang lebih baik daripada Allah. Rasa takut datang dari pikiran atau seseorang yang kamu rasa lebih hebat dari Allah, tetapi ingatlah bahwa Allah itu lebih hebat.

DOA!

Tuhan, aku pernah merasa malu kalau disebut-sebut sebagai orang yang mengenal-Mu. Aku tidak tahu kenapa aku takut orang lain berpikiran seperti itu. Engkau lebih hebat, Tuhan, dari apa pun juga. Ingatkanlah aku akan hal ini.





agenda Kita

Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
11/04	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
* Tema oikos Minggu 2 (IN) : Pemuridan/ Share Life			
12/04	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2
	13.00	Kelas SPK Topik K3	Lantai 3
18/04	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
* Tema oikos Minggu 3 (OUT) : Kunjungan/ Besuk			
19/04	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2
	13.00	Kelas SPK Topik K4	Lantai 3



GO Service

Ibu Fridawaty 19 Apr

GO Students

Celia Elika 15 Apr

GO TNT

GO Exis

Lyora Gabriel 18 Apr

PERSEMBAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMBAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER

KE BCA: 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS, BOGOR

ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS



Info ulang tahun ini diperoleh dari
Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan
atau tidak termuat di warta ini mohon segera
menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

IBADAH ONSITE
& LIVE STREAMING



CHRIST CENTERED

FILIPPI 1:21

MINGGU | 12 APRIL 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube
GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOGOR.COM



Ps. Franklin Awuy

IBADAH ONSITE
& LIVE STREAMING



**NEXT!
WEEK!**

TAHAN UJI

YAKOBUS 1:12

MINGGU | 19 APRIL 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube
GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOGOR.COM



Pdt. Andrian Chrisdianto Teja, M. Th.

[GEMBALA SIDANG JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR]